

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menilai kinerja pengurus Himpunan Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan dalam menerapkan model sistem organisasi belajar menurut Michael J. Marquardt. Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah diuraikan di bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa semua subsistem organisasi belajar telah diterapkan dengan baik oleh HMP TP FIP UNJ. Berikut ini adalah subsistem organisasi belajar :

1. Subsistem Belajar

Pada subsistem belajar terdapat tiga dimensi yaitu *Levels*, *Types* dan *Skills* dengan sebelas indikator yaitu *Individual*, *Group/team*, *Organizational*, *Adaptive*, *Anticipatory*, *Action*, *System Thinking*, *Mental Models*, *Personal Mastery*, *Self-directed Learning* dan *Dialogue*. Pada subsistem ini, HMP TP FIP UNJ masuk pada kriteria Baik yaitu telah mencapai 10 indikator dari 11 indikator yang seharusnya. Hal ini terlihat dari HMP TP FIP UNJ selalu memperbaiki diri, selalu bekerja sama dalam tim serta selalu terbuka terhadap kritik dan saran dari orang lain.

2. Subsistem Organisasi

Pada subsistem organisasi terdapat empat indikator yaitu *vision*, *culture*, *strategy* dan *structure*. Pada subsistem ini, HMP TP FIP UNJ masuk pada kriteria Baik yaitu telah mencapai 3 indikator dari 4 indikator yang seharusnya. Hal ini terlihat dari HMP TP FIP UNJ memiliki visi, misi dan tujuan organisasi, memiliki budaya organisasi yang mempengaruhi kinerja, dan memiliki struktur organisasi yang ramping.

3. Subsistem Orang

Pada subsistem orang terdapat enam indikator yaitu *managers and leaders*, *employees*, *customers*, *business partners & alliances*, *suppliers and vendors*, and *community*. Pada subsistem ini HMP TP FIP UNJ masuk pada kriteria Baik yaitu telah mencapai 3 indikator dari 6 indikator yang seharusnya. Hal ini terlihat dari HMP TP FIP UNJ memiliki ketua yang berwawasan luas, memiliki kedisiplinan dalam berorganisasi dan dapat berkomitmen dalam berorganisasi, HMP TP FIP UNJ memiliki hubungan yang baik dengan mahasiswa, dan Program studi Teknologi Pendidikan mengawasi, memfasilitasi HMP TP FIP UNJ dalam melaksanakan program kerja dan program studi berpartisipasi dalam program kerja HMP TP FIP UNJ.

4. Subsistem Pengetahuan

Pada subsistem pengetahuan terdapat enam indikator yaitu *acquisition, creation, storage, analysis and data mining, transfer and dissemination*, dan *application and validation*. Pada subsistem ini, HMP TP FIP UNJ masuk pada kriteria Baik yaitu telah mencapai 4 indikator dari 6 indikator yang seharusnya. Hal ini terlihat dari ketua dan pengurus HMP TP FIP UNJ periode sebelumnya sering memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam berorganisasi dan menyimpan data mahasiswa baru untuk merekrut pengurus periode selanjutnya.

5. Subsistem Teknologi

Pada subsistem teknologi terdapat dua indikator yaitu *managing knowledge* dan *enhancing learning*. Pada subsistem ini, HMP TP FIP UNJ masuk pada kriteria Baik yaitu telah mencapai 1 indikator dari 2 indikator yang seharusnya. Hal ini terlihat dari HMP TP FIP UNJ memanfaatkan teknologi untuk berbagi pengetahuan dan untuk menyimpan data organisasi, memberikan informasi perkuliahan dan informasi program kerja melalui media sosial, memanfaatkan teknologi untuk membantu mahasiswa yang kesulitan dalam hal akademik maupun non akademik dan memanfaatkan teknologi untuk melaksanakan program kerja.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap pengurus HMP TP FIP UNJ periode mendatang yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi ketua dan pengurus HMP TP FIP UNJ
2. Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan HMP TP FIP UNJ untuk berubah menjadi organisasi belajar
3. Melalui hasil penelitian HMP TP FIP UNJ dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan model sistem organisasi belajar

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran-saran yang diberikan sebagai tindak lanjut penelitian :

1. Ketua dan seluruh pengurus HMP TP FIP UNJ sebaiknya mengikuti seminar mengenai organisasi belajar karena seminar ini sangat penting untuk membantu HMP TP FIP UNJ menjadi organisasi belajar.
2. HMP TP FIP UNJ sebaiknya melakukan *benchmarking* ke HMP prodi lain sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

3. Pengurus HMP TP FIP UNJ sebaiknya dapat memajemen waktu antara kegiatan organisasi dan kegiatan perkuliahan dengan baik.
4. HMP TP FIP UNJ sebaiknya memiliki wadah/tempat untuk menyimpan data-data organisasi dan juga menyimpan data organisasi secara online agar dapat dimanfaatkan untuk pengetahuan HMP TP FIP UNJ periode selanjutnya.
5. HMP TP FIP UNJ sebaiknya meminta kritik dan saran kepada mahasiswa melalui media sosial agar dapat dijadikan masukan untuk berkembang menjadi lebih baik.